



Booklet Potensi Pekon Wonodadi 2026

Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu

BOOKLET POTENSI PEKON WONODADI 2026

Volume X, 2026

Nomor Publikasi : 1810050008.2026.01
Ukuran Buku : 25 cm x 17,6 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman
Penulis Naskah : Pekon Wonodadi
Penyunting : BPS Kabupaten Pringsewu
Pembuat Kover : Pekon Wonodadi
Sumber Ilustrasi : canva.com

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:
Hadirin

Penyunting:
Resty Sopiyo
Miftahul Husna

Penulis Naskah:
Aziz Mahendra
Faroid Mufti

Penata Letak:
Aziz Mahendra
Faroid Mufti

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya kita dapat menyusun dan menerbitkan Potensi Pekon Wonodadi. Booklet ini kami hadirkan sebagai bentuk komitmen kami untuk memberikan informasi yang transparan dan akurat mengenai potensi Pekon Wonodadi. Kami berharap, melalui informasi yang kami sajikan, seluruh warga dapat memahami kondisi dan peluang yang ada, serta berperan aktif dalam pembangunan pekon tercinta kita.

Kami juga ingin mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berkolaborasi dan berinovasi dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di Pekon Wonodadi. Bersama, kita bisa menjadikan pekon ini lebih baik.

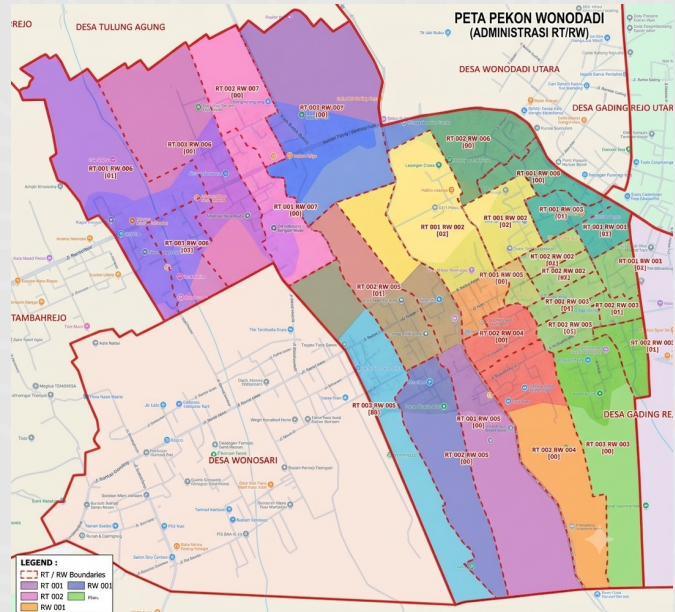
Terima kasih kepada BPS Kabupaten Pringsewu atas terselenggaranya program Desa Cinta Statistik dan semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyusunan Potensi Pekon Wonodadi ini. Semoga apa yang kami sajikan dapat bermanfaat bagi kita semua. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wonodadi, Agustus 2026
Kepala Pekon Wonodadi


MOKHAMAD JUDAN AMIN, S.H.

POTENSI WILAYAH & KEPENDUDUKAN

Pekon Wonodadi berada di Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Topografi pekon Wonodadi didominasi dengan dataran rendah pada ketinggian kurang lebih 111 meter dari permukaan laut. Dengan luasnya yang sebesar 3,80 km² dan jumlah penduduk sebanyak 9.146 jiwa di tahun 2026, kepadatan penduduk mencapai 2.407 jiwa per km².



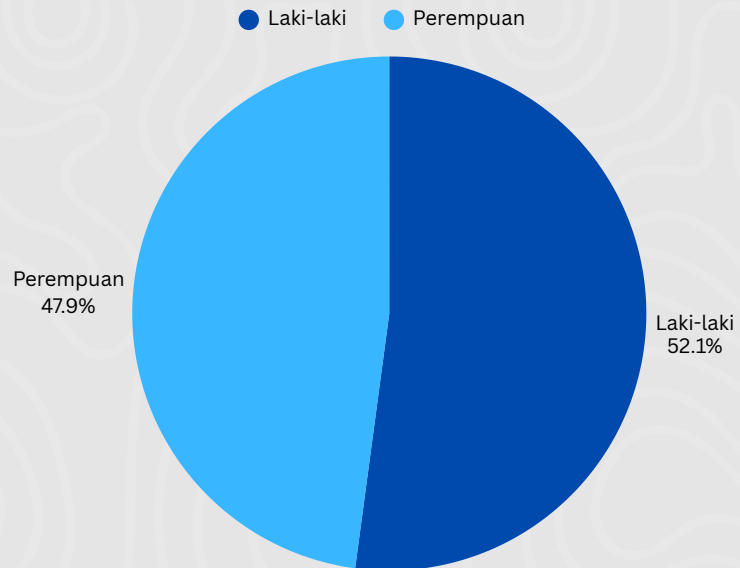
Gambar 1. Peta Pekon Wonodadi

POTENSI WILAYAH & KEPENDUDUKAN

Dari 9.146 penduduk terdiri dari 4.767 laki-laki dan 4.379 perempuan sehingga rasio jenis kelamin sebesar 108,86. Seluruh penduduk Pekon Wonodadi merupakan Warga Negara Indonesia (WNI), tidak ada Warga Negara Asing (WNA).

Jumlah keluarga di Pekon Wonodadi mencapai 2.953 keluarga. Dengan jumlah penduduk 9.146, maka rata-rata anggota keluarga sebesar 3,09, artinya pada setiap keluarga terdapat rata-rata tiga sampai empat anggota keluarga.

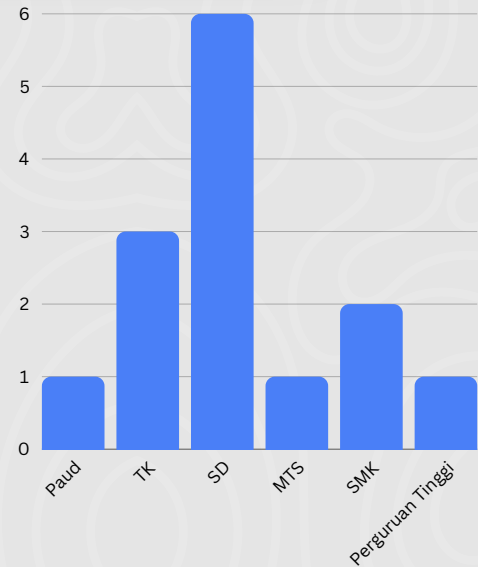
Wilayah desa tidak dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET). Untuk listrik, seluruh keluarga di Pekon wonodadi telah menggunakan listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN).



Gambar 2. Grafik Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Pekon Wonodadi, 2026

POTENSI PENDIDIKAN & KESEHATAN

Sarana pendidikan yang ada di Pekon Wonodadi yaitu PAUD, TK, SD, MTS, SMK dan Perguruan Tinggi. Terdapat 1 PAUD, 3 TK, 6 SD, 1 MTS, 2 SMK dan 1 Perguruan Tinggi. Jenjang pendidikan lainnya harus dijangkau ke luar desa dengan jarak 3 sampai 5 meter dengan tingkat kemudahan mudah dijangkau. Belum ada lembaga keterampilan seperti kursus komputer, bahasa asing, atau menjahit.



Gambar 3. Jumlah Sarana Pendidikan di Pekon Wonodadi, 2026

POTENSI PENDIDIKAN & KESEHATAN

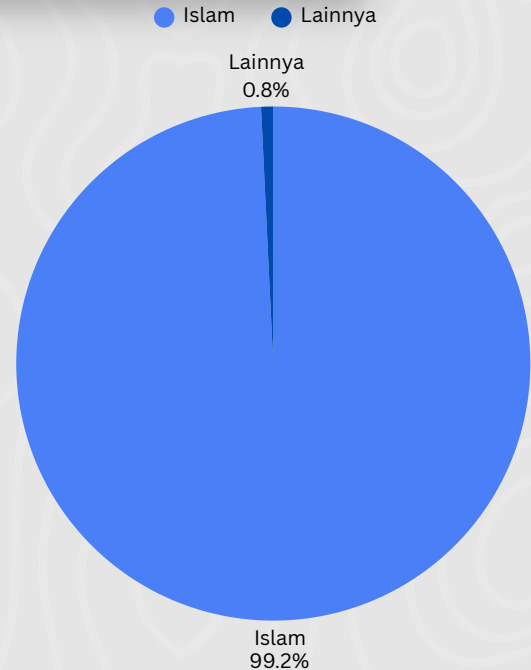
Untuk sarana kesehatan terdapat poskesdes, 2 praktik dokter, dan 2 apotek . Selain itu terdapat 7 posyandu dengan kegiatan yang rutin berjalan setiap bulan. Dengan adanya Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) memiliki banyak manfaat, terutama dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Posyandu berperan penting dalam pemantauan tumbuh kembang balita, memberikan imunisasi, pelayanan kesehatan ibu hamil dan menyusui, serta memberikan edukasi tentang gizi dan kesehatan.



Gambar Gambar 4. Jumlah Sarana Kesehatan di Pekon Wonodadi, 2026

POTENSI SOSIAL & BUDAYA

Hanya terdapat empat agama yang dianut oleh warga, yaitu Islam, Kristen, Katolik dan Buddha. Mayoritas penduduk Pekon Wonodadi beragama Islam. Jumlah penduduk yang beragama Islam mencapai 9.077 orang (99,24 persen) dan sisanya 65 penduduk (0,76 persen) beragama lainnya



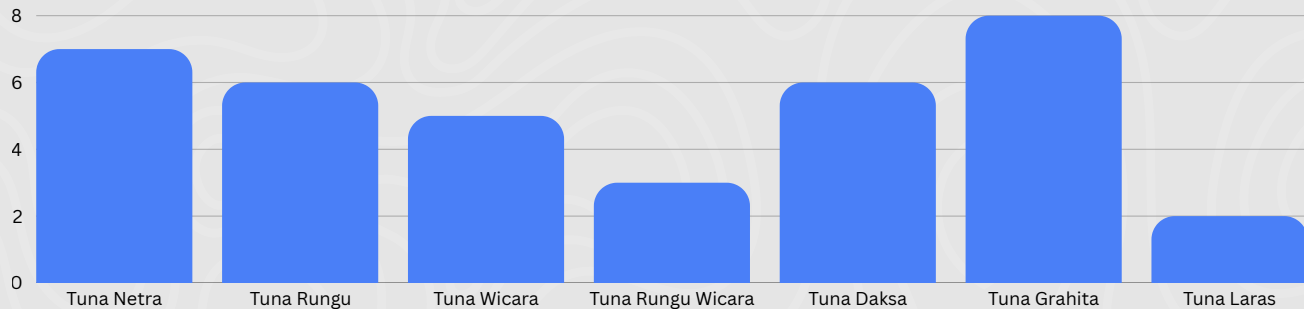
Gambar 5. Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Pekon Wonodadi, 2026

POTENSI SOSIAL & BUDAYA

Untuk sarana ibadah, terdapat 9 masjid dan 18 mushola di Pekon Wonodadi. Penduduk yang beragama Katolik melaksanakan ibadah di Gereja yang ada di Pekon Wonodadi Utara (desa tetangga) yang letaknya tidak jauh dari Pekon Wonodadi.

Sarana olahraga yang ada di Pekon Wonodadi lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan bulutangkis dan lapangan renang yang terdapat di Dusun Wonokriyo.

Terdapat 37 penyandang disabilitas yang terdata di Pekon Wonodadi, yaitu 7 tuna netra, 6 tuna rungu, 5 tuna wicara, 3 tuna rungu wicara, 6 tuna daksa, 8 tuna grahita, 2 tuna laras.



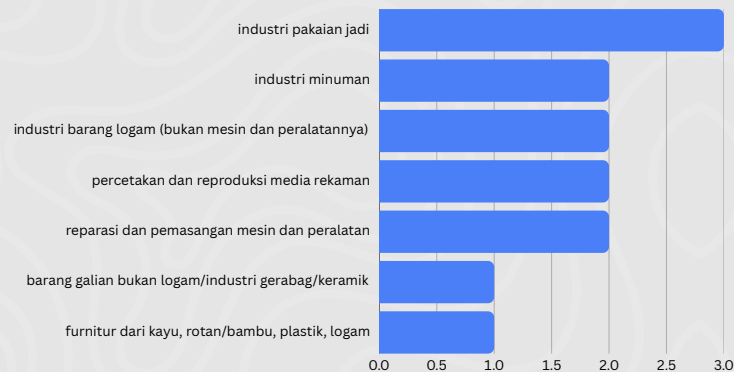
Gambar 6. Jumlah Penyandang Disabilitas di Pekon Wonodadi, 2026

POTENSI EKONOMI

a. Gambaran umum industri mikro dan kecil di Pekon Wonodadi

Sektor industri dikenal mampu memberikan nilai tambah dan berdaya untuk menarik sektor lain turut berkembang. Berdasarkan data yang ditampilkan dalam grafik, terlihat bahwa jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Wonodadi masih terbatas dengan dominasi di sektor industri pakaian jadi. Industri pakain tercatat sebanyak 3 unit usaha. Industri lain yang cukup berkembang adalah industri minuman, industri barang logam (bukan mesin dan peralatannya), percetakan dan reproduksi media rekaman, reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan, barang galian bukan logam/industri gerabag/keramik, dan furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam.

Pekon Wonodadi memiliki produk unggulan berupa makanan, produk unggulan dari Wonodadi adalah tempe. Skala produksi produk unggulan masih dalam taraf pemasaran di dalam kabupaten pringsewu saja.



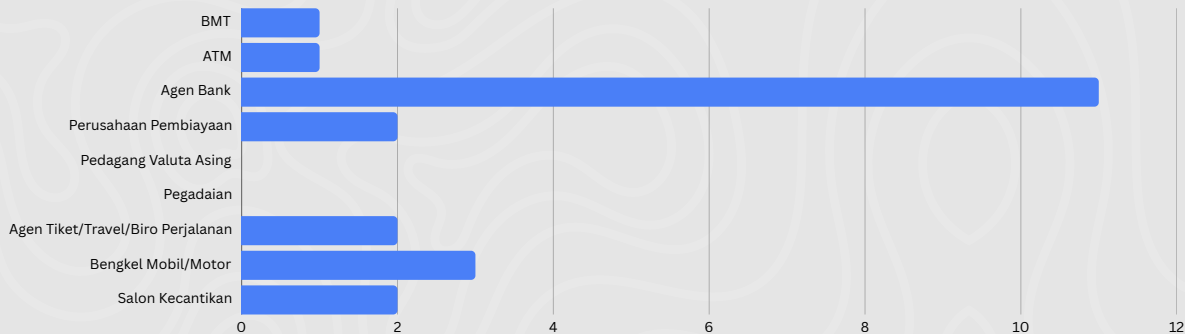
Gambar 7. Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Pekon Wonodadi, 2026

POTENSI EKONOMI

b. Kondisi Sarana dan Prasarana Ekonomi di Wonodadi

Sebagai desa maju, sarana dan prasarana ekonomi di Pekon Wonodadi cukup lengkap . Pendataan Potensi Pekon Wonodadi mencatat ada satu unit kelompok pertokoan, 3 minimarket/swalayan/supermarket, 3 restoran/rumah makan, 56 warung/kedai makanan minuman, 25 toko/warung kelontong sebagai sarana ekonomi Pekon Wonodadi. Posisi Wonodadi yang berada di jalur lalu lintas antar kabupaten atau pun jalur lalu lintas utama dalam kabupaten mendukung aktivitas perdagangan yang masif di Pekon Wonodadi.

Sarana penunjang perekonomian yang tersedia berupa 1 Baitul Maal Wa Tanwil, 1 ATM, 11 Agen Bank, 2 Perusahaan Pembiayaan, 2 Agen tiket/travel/biro perjalanan, 3 Bengkel mobil/motor, dan 2 Salon kecantikan. Keberadaan sarana penunjang layanan keuangan diharapkan dapat memudahkan warga untuk melakukan transaksi keuangan, akses keuangan yang lebih luas, dan pertumbuhan ekonomi desa.



Gambar 8. Jumlah Sarana Penunjang Perekonomian di Pekon Wonodadi, 2026

POTENSI EKONOMI

c. Kondisi Sektor Pertanian Pekon Wonodadi

Sebanyak 531 keluarga dari 2968 keluarga di Pekon Wonodadi bekerja di sektor pertanian. Total luas lahan sawah yang diusahakan mencapai 200 hektar dan sebagian besar merupakan petani padi. Luas ini mencapai 52,63 persen dari total luas Pekon Wonodadi yang seluas 380 hektar.

Tabel 1. Penggunaan Lahan di Pekon Wonodadi, 2026

Jenis Lahan	Luas (km)
Lahan Pertanian Sawah	2
Sawah Irigasi	2
Sawah Non Irigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa)	0
Lahan Pertanian Non Sawah (Tegal/kebun, empang/tebat/kolam, perkebunan, peternakan, dll)	0
Lahan Non Pertanian	1,8
Luas Desa	3,80

Sumber: Data Registrasi Pekon Wonodadi, 2026

POTENSI EKONOMI

Lahan pertanian ini terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu lahan sawah dan lahan non sawah. Luas lahan sawah tercatat sebesar 2 km² (52,63%), namun yang menarik, seluruh sawah tersebut merupakan sawah irigasi. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap sistem irigasi teknis cukup memadai. Dengan demikian, produksi pertanian sawah di Pekon Wonodadi relatif tidak terlalu bergantung pada kondisi cuaca dan musim sehingga memiliki potensi untuk berlangsung lebih stabil sepanjang tahun.

Adapun lahan non pertanian mencakup 1,80 km² (47,37%) dari total wilayah pekon. Lahan ini mencakup permukiman penduduk, fasilitas umum, prasarana, jalan, ataupun lahan yang belum dimanfaatkan secara produktif.

Secara keseluruhan, struktur penggunaan lahan menunjukkan bahwa Pekon Wonodadi merupakan pekon agraris dengan pemanfaatan lahan yang didominasi oleh kegiatan pertanian. Seluruh lahan sawah di pekon ini merupakan sawah irigasi, yang menunjukkan bahwa infrastruktur pengairan telah tersedia dengan baik dan mendukung keberlangsungan produksi pertanian secara lebih stabil sepanjang tahun. Di sisi lain, keberadaan lahan non sawah memberikan peluang untuk diversifikasi usaha pertanian, pengembangan hortikultura, perkebunan, maupun kegiatan ekonomi produktif lainnya berbasis potensi lokal. Kondisi ini menjadi modal penting dalam mendukung ketahanan pangan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

POTENSI EKONOMI

Keberadaan sumber daya air tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas perekonomian, khususnya sektor pertanian. Didukung oleh jaringan irigasi yang telah mengairi seluruh lahan sawah di Pekon Wonodadi, ketersediaan air relatif lebih terjamin sehingga kegiatan budidaya padi tidak terlalu bergantung pada curah hujan dan pola musim. Kondisi ini menjadi salah satu modal penting dalam menjaga stabilitas produksi pertanian serta mendukung ketahanan pangan. Ke depan, pemeliharaan dan peningkatan kualitas jaringan irigasi serta pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan perlu terus dilakukan agar produktivitas pertanian dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Tabel 2. Sumber Daya Air di Pekon Wonodadi, 2026

Keberadaan dan Penggunaan Sumber Daya Air	Sungai	Saluran Irigasi	Danau/ Waduk/Situ/ Bendungan	Embung
Keberadaan	✓	✓		
Penggunaan				
Mandi Cuci				
Sumber Air Minum/Masak				
Bahan Baku Air Minum				
Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian	✓	✓		
Pariwisata (komersial)				
Perikanan				
Transportasi				
Pembangkit Listrik				
Industri/pabrik				
Lainnya				

Sumber: Data Registrasi Pekon Wonodadi, 2026

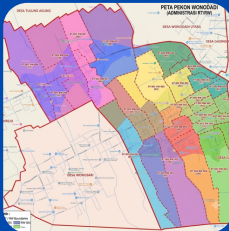
POTENSI KEAMANAN, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DAN PEMERINTAH PEKON

Selama tahun 2024 di Pekon Wonodadi tidak ada kasus kejahatan besar seperti pembunuhan, bunuh diri, perkosaan, atau penyalahgunaan/peredaran narkoba. Terdapat ada pos polisi/kantor polisi di Pekon Wonodadi. Namun, Pekon Wonodadi memiliki 20 orang linmas/hansip yang siaga menjaga keamanan masyarakat.

Pekon Wonodadi dipimpin oleh Kepala Pekon yang dipilih melalui pemilihan kepala pekon. Kepala Pekon Wonodadi dibantu oleh 3 orang sekretariat desa, 3 orang pelaksana teknis, 8 orang Kepala Dusun, dan 2 operator smart village yang bertugas di Kantor Pekon. Selain itu, Pekon Wonodadi juga memiliki pendamping lokal desa yang bertugas memfasilitasi perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan keuangan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa.

Salah satu penggunaan dana desa adalah pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT). BLT Dana Desa bertujuan untuk memberikan bantuan ekonomi kepada keluarga miskin atau rentan di desa, terutama untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. BLT Dana Desa juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mendukung ketahanan ekonomi mereka. Pada tahun 2025, terdapat 70 keluarga penerima Dana Desa dengan besaran bantuan Rp.300.000,- setiap bulan.

Dana desa juga digunakan untuk program pemberdayaan masyarakat seperti kegiatan Posyandu. Kegiatan posyandu secara aktif dilakukan setiap bulan. Kegiatan Posyandu berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan penyuluhan, pelatihan kader, kelas ibu hamil serta kelas ibu balita. Selain itu juga terdapat Pos Pelayanan Terpadu (Posbindu) lansia (60 tahun ke atas) dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan (seperti tekanan darah dan kadar gula darah) serta penyuluhan dan edukasi berbagai topik kesehatan.



Pekon Wonodadi

Kecamatan Pringsewu, Kabupaten
Pringsewu